

# HASIL CEK\_Pengaruh dana pihak ketiga

*by Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 42*

---

**Submission date:** 26-Oct-2023 12:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2207708476

**File name:** Pengaruh\_dana\_pihak\_ketiga.pdf (1.47M)

**Word count:** 4316

**Character count:** 27245

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MARGIN KEUNTUNGAN,  
SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA, RETURN ON ASSET, DAN  
NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN  
MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN  
BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODA 2009-2013**

**Rizqi Amalia  
Khusnul Hidayah**

**ABSTRACT**

*Islamic banks have the same functionality conventional banks as intermediaries of financial services (financial intermediary), has a fundamental duty to collect funds from the public and channeled back to the community in the form of financing facilities. Fund raising is done through savings and investments such, wadiah deposits, savings and time deposits. The distribution of funds is done with some kind of contract as, murabahah, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah, and salam. The purpose of this research is to determine the effect of Third Party Funds (DPK), profit margin, wadiah certificate of Indonesian Bank (SWBI), return on assets (ROA), and non performing financing (NPF) to murabahah financing. Object in the reserach is Bank Syariah Mandiri and Bank Muamalat Indonesia period 2009-2013. The result of analysis showed by simultan DPK, profit margin, SWBI, ROA, and NPF effect to murabahah financing. Predictive ability of the five variables to financing is 98.7% which is indicated by the amount of adjusted R2 and the rest is influenced by other variables. DPK, and ROA partially positive effect to murabahah financing. SWBI negatively affect to murabahah financing. The profit margin is not a positive influence to murabahah financing and NPF does not negative affect to murabahah financing.*

*Keywords: Murabahah Financing, Third Party Funds (DPK), profit margin, Wadiah Certificate of Indonesian Bank (SWBI), Return on Assets (ROA), and Non Performing Financing (NPF).*

**PENDAHULUAN**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti giro wadiah, tabungan dan deposito berjangka. Sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan beberapa macam akad, seperti murabahah, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan salam. Indikator utama untuk mengukur perkembangan bank syariah di Indonesia salah satunya dengan melihat besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada

nasabah. Pembiayaan yang dominan bagi perbankan syariah di dunia adalah pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* di Indonesia sampai saat ini mencapai 60% (contan.co.id). Menurut Sri dan Wasilah (2008:168) pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah.

Bank yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, karena bank tersebut memiliki tingkat aset dan laba yang terbesar dan data laporan keuangan perbankan syariah bukan unit usaha syariah. Dilihat dari data Bank Syariah Mandiri memiliki aset sebesar Rp54,2 triliun dan laba sebesar Rp805,6 milyar pada tahun 2012 dan Bank Muamalat Indonesia memiliki aset sebesar Rp44,9 triliun dan laba sebesar Rp389,4 milyar pada tahun 2012 (www.keuangankontan.co.id).

Banyak faktor yang mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaannya, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari bank itu sendiri. Adapun beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi internal perusahaan antara lain, rasio permodalan bank yang diwakili oleh rasio *capital adequacy ratio* (CAR), rasio profitabilitas bank yang diwakili oleh *return on asset* (ROA), dan rasio likuiditas bank yang diwakili oleh *dana pihak ketiga* (DPK).

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi dengan baik. Anggraini (2005) dalam Nurbaya (2013) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga dapat mempengaruhi *budget* bank. Jika dana dari pihak ketiga bertambah, maka *budget* bank tersebut akan bertambah pula. *Budget* suatu bank berhubungan dengan jumlah dana yang dimiliki oleh bank tersebut. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk pembiayaan. Penelitian Maula (2009) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan Siregar (2005) mengatakan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Marjin keuntungan salah satunya diperoleh dari transaksi jual beli (*murabahah*). Febriana (2013) memaparkan bahwa pembiayaan *murabahah* dengan prinsip *mark-up financing* mempunyai persamaan dengan kredit atau kontrak utang dari bank konvensional. Penelitian mengenai marjin keuntungan antara Oktavina

(2011) dan Febriana (2013) menghasilkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Oktavina (2011) menunjukkan marjin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan Febriana (2013) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Bank Indonesia menerbitkan sertifikat *wadiah* Bank Indonesia (SWBI) yang dapat digunakan untuk menyimpan dana jangka pendek bagi bank syariah yang kelebihan likuiditas dengan prinsip *wadiah* atau titipan yang pengambilannya dilakukan setelah jangka waktu penitipan dana *wadiah* berakhir. Hal ini dilakukan oleh Bank Indonesia agar kebijakan moneter dapat berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Siregar (2005) dalam Nurapriyani (2009) mengemukakan bahwa pada saat tertentu, SWBI menarik bagi perbankan syariah untuk menanamkan dananya pada instrumen ini dibandingkan disalurkan melalui pembiayaan karena adanya berbagai faktor, diantaranya faktor risiko. Variabel SWBI pada penelitian terdahulu mengalami inkonsistensi hasil. Ismoyowati (2013) dalam penelitiannya SWBI berpengaruh negatif sedangkan Febriana (2013) mengatakan SWBI berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

Analisis *return on asset* (ROA) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA merupakan suatu pengukuran manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Penelitian Saputro (2012) berbeda dengan penelitian Nurbaya (2010), Saputro (2012) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan sedangkan Nurbaya (2013) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Nusantara (2009) dalam Pratiwi (2012) salah satu indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya *non performing Loan* (NPL), dalam terminologi bank syariah disebut *non performing financing* (NPF). NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Variabel NPF dari penelitian Maula (2010) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* sedangkan

penelitian Nurhasanah (2010) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Berdasar latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini menguji pengaruh dana pihak ketiga, margin keuntungan, sertifikat *wadiah* Bank Indonesia, *return on asset*, dan *non performing financing* terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2013.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pembiayaan Murabahah

Pengertian pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Pembiayaan dalam arti sempit dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pengertian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah menyediakan uang atau tagihan lain yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Bank syariah dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyimpan uangnya di bank dengan bank selaku pengelola dana (*mudharib*), dan di sisi lain bank selaku pemilik dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana baik yang berstatus pemakai dana maupun pengelola usaha (*mudharib*) (Febriana, 2013). Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

DPK merupakan dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank dari masyarakat yang sewaktu-waktu dapat ditarik kembali. Nurbaya (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, artinya semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin tinggi penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah dalam hal pembiayaan *murabahah*, hasil penelitian menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dana. Berdasar uraian tersebut dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

### **Marjin Keuntungan**

Muhammad dalam Mufidah (2012) menyatakan bahwa marjin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam. Penelitian Mufidah (2012) menyatakan bahwa marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Sama halnya dengan penelitian Ismoyowati (2013) bahwa marjin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Berdasar uraian tersebut dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Marjin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

### **Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)**

Terkait dengan pembiayaan *murabahah* bank syariah diwajibkan mengasuransikan dananya. Bank syariah dalam hal ini tidak mendapatkan bunga, tapi mendapatkan bonus yang tidak boleh diperjanjikan di muka. Apabila bonus yang ditawarkan SWBI lebih menarik dari tingkat bagi hasil pada pembiayaan maka bank menginvestasikan dananya dalam bentuk SWBI (Nurapriyani, 2009).



SWBI menarik bagi perbankan syariah untuk menanamkan dananya dibandingkan disalurkan melalui pembiayaan, karena adanya berbagai faktor risiko, sehingga SWBI berpengaruh negatif terhadap pembiayaan, semakin besar SWBI maka semakin sedikit pembiayaan yang disalurkan (Ismoyowati, 2013).

Ismoyowati (2013) dalam penelitiannya SWBI berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Berdasar uraian tersebut dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, <sup>2</sup> maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

#### ***Return on Asset (ROA)***

Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapatkan oleh bank, maka semakin besar upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Selain itu semakin besar suatu bank menghasilkan laba, berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya. Penelitian Nurbaya (2013) menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Berdasar uraian tersebut dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, <sup>2</sup> maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: *Return on asset* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

#### ***Non Performing Financing (NPF)***

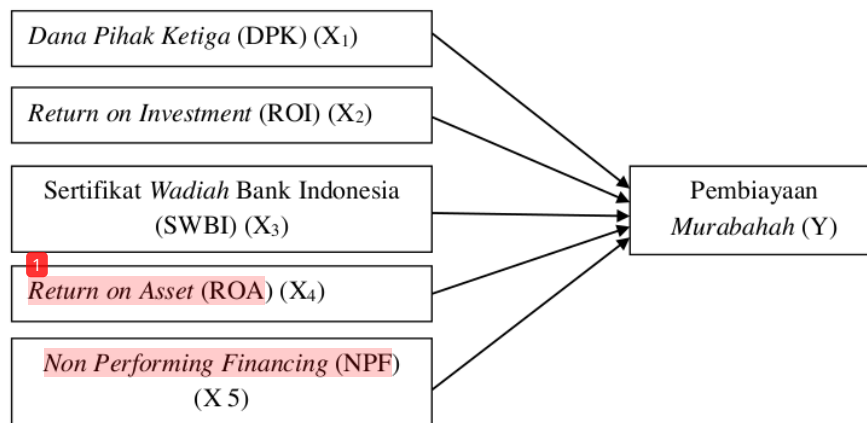
Kredit bermasalah merupakan hal yang tidak menggembirakan bagi pihak bank. Menurut Dendawijaya (2005) dalam Pratiwi (2012) hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit. <sup>16</sup> Semakin besar NPF yang dimiliki bank maka semakin sedikit pembiayaan yang disalurkan. Kredit bermasalah yang tinggi dapat menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk cadangan penghapusan yang besar. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus akan mengurangi modal bank. NPF akan mempengaruhi jumlah modal maka secara logika peningkatan NPF mempengaruhi jumlah pembiayaan dan menurunkan nilai

profitabilitas bank (Nurapriyani, 2009).

Variabel NPF dari penelitian Maula (2010) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Berdasar uraian tersebut dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub>: *Non performing financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

### Model Penelitian



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### METODA PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Alasan dipilihnya Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia karena kedua bank tersebut merupakan perbankan syariah. Kedua bank tersebut juga memiliki tingkat aset dan labayang terbesar dibandingkan bank syariah lainnya.

#### Pengukuran Variabel

##### Variabel Dependen

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli, bank bertindak sebagai



penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (marjin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah sehingga pembiayaan *murabahah* dihitung dengan logaritma natural. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai pembiayaan *murabahah* sangat besar, maka untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai pembiayaan *murabahah* diubah dalam bentuk logaritma terlebih dahulu ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \text{Ln Piutang Murabahah}$$

### **Variabel Independen**

#### **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

DPK adalah dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank dari masyarakat yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank (Febriana, 2013). Pengukuran DPK yaitu dengan penjumlahan dari giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *mudharabah* dengan satuan ketetapan berbentuk rupiah, sehingga DPK dihitung dengan logaritma natural. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai DPK sangat besar, maka untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai DPK diubah dalam bentuk logaritma terlebih dahulu ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

$$\text{DPK} = \text{Ln (Tabungan + Giro + Deposito)}$$

#### **Marjin Keuntungan**

Marjin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli, sehingga marjin keuntungan dihitung dengan logaritma natural. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai marjin keuntungan sangat besar, maka untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai marjin keuntungan diubah dalam bentuk logaritma terlebih dahulu ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

$$\text{Marjin Keuntungan} = \text{Ln Pendapatan Marjin Murabahah}$$

## <sup>7</sup> **Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI)**

Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia adalah salah satu alat yang digunakan untuk penyerapan kelebihan likuiditas yang dialami oleh perbankan Islam, sehingga SWBI dihitung dengan logaritma natural. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai SWBI sangat besar, maka untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai SWBI diubah dalam bentuk logaritma terlebih dahulu ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia = Ln SWBI

## **Return on Asset (ROA)**

<sup>4</sup> *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA <sup>5</sup> yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

## **Non Performing Financing (NPF)**

*Non performing financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

## **ALAT ANALISIS DATA**

### <sup>14</sup> **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data sehingga dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139), sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi masing-masing variabel bebas (independen) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2011: 106) untuk mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$  maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang atau sebaliknya.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan kesalahan pengganggu pada perioda t-1 (Ghozali, 2011: 110). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- 2) Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika  $4-d_l < d < 4-d_u$ , maka tidak ada autokorelasi negatif
- 4) Jika  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , maka tidak ada autokorelasi negatif
- 5) Jika  $d_u < d < 4-d_l$ , maka tidak ada autokorelasi negatif maupun autokorelasi positif

22

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika signifikansi pada nilai  $K-S < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai  $K-S > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square* (OLS). Persamaan regresi yang dibentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan murabahah

$\alpha$  = konstanta

$X_1$  = DPK

$X_2$  = Marjin keuntungan

$X_3$  = SWBI

$X_4$  = ROA

$X_5$  = NPF

E = residual

### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

### Uji Signifikan Simultan (F)

Menurut Ghozali (2011: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F, yaitu dengan melihat nilai F tabel dan F hitung pada output uji ANOVA. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat (Ghozali, 2011: 98):

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data sehingga dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif (dalam jutaan rupiah)**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	40	4.437.767	33.195.572	14.054.704
DPK	40	10.824.597	55.767.955	29.281.880
Marjin Keuntungan	40	167.765	3.773.500	987.132,7
SWBI	40	170.000	5.988.000	2.576.154

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif (dalam persen)**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
ROA	40	0,0072	0,0281	0,019692
NPF	40	0,0202	0,0886	0,039140

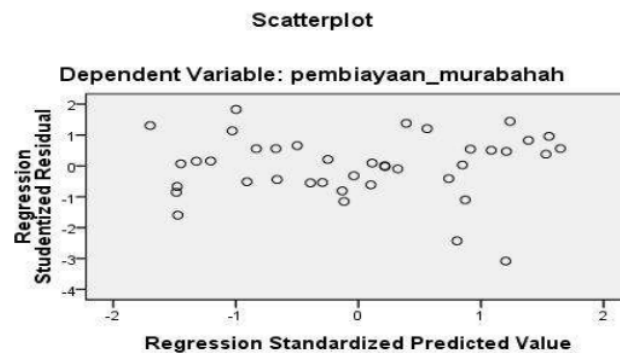
Sumber: Data Sekunder, diolah (2014)

Data deskriptif menunjukkan jumlah data (N) ada 40. Pembiayaan *murabahah* menunjukkan nilai terkecil (minimum) sebesar Rp4.437.767 dan pembiayaan *murabahah* terbesar adalah Rp33.195.572 dengan mean sebesar Rp14.054.704. Variabel DPK terkecil (minimum) adalah Rp10.824.597 dan DPK terbesar (maksimum) adalah Rp55.767.955 dengan rata-rata Rp29.281.880. Variabel marjin keuntungan memiliki nilai minimum Rp167.765 dan nilai maksimum sebesar Rp3.773.500 dengan nilai rata-rata Rp987.132,7. Nilai minimum SWBI sebesar Rp170.000, nilai maksimum sebesar Rp5.988.000 dan rata-rata sebesar Rp. 2.576.154. Variabel ROA memiliki nilai minimum 0,0072, maksimum 0,0281 dan rata-rata sebesar 0,019692. Variabel yang terakhir yaitu NPF memiliki nilai minimum sebesar 0,0202, maksimum 0,0886 dan nilai rata-rata sebesar 0,039140.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* kelima variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF
DPK	0,161	6,201
Marjin keuntungan	0,272	3,673
SWBI	0,442	2,262
ROA	0,802	1,246
NPF	0,379	2,636

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

### Uji Autokorelasi

Tabel 4 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,933. Nilai DU



dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson*. Nilai DW terletak di antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0. Hal ini berarti menunjukkan tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,933

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

#### Uji Normalitas

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,891, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Regresi**

Sampel	Kolmogorov- Smirnov Z	Signifikansi	Simpulan
40	0,579	0,891	Signifikan

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

#### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6**  
**Uji ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square
1	0,987

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

Tabel 6 menunjukkan nilai *adjusted*  $R^2$  sebesar 0,987. Hal ini berarti 98,7% variasi pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan oleh variasi dari ke lima variabel independen yaitu DPK, margin keuntungan, SWBI, ROA dan NPF, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Uji Signifikansi Simultan (uji F)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

F hitung	F tabel	Keterangan
591,332	2,49	Menerima Ha

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

Berdasar hasil dari uji F dapat dilihat nilai F hitung 591,332 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,49 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, marjin keuntungan, SWBI, ROA, dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**

Variabel	T	t tabel	Keterangan
DPK	25,501	1,69092	Menerima H1
Marjin keuntungan	-0,810	1,69092	Menolak H2
SWBI	-5,110	-1,69092	Menerima H3
ROA	3,666	1,69092	Menerima H4
NPF	2,886	-1,69092	Menolak H5

Sumber: Data sekunder, diolah (2014)

#### 1) Uji hipotesis pengaruh DPK terhadap pembiayaan *murabahah*

Hasil uji diperoleh nilai t hitung 25,501 lebih besar dari t tabel sebesar 1,69092 dengan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 1,442 yang menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga H<sub>1</sub> diterima.

#### 2) Uji hipotesis pengaruh marjin keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah*

Hasil uji diperoleh nilai t hitung -0,810 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,69092 dengan nilai koefisien beta dengan arah negatif sebesar -0,024 yang menunjukkan bahwa variabel marjin keuntungan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga H<sub>2</sub> ditolak.

3) Uji hipotesis pengaruh SWBI terhadap pembiayaan *murabahah*

Hasil diperoleh nilai t hitung -5,110 lebih besar dari t tabel sebesar -1,69092 dengan nilai koefisien beta dengan arah negatif sebesar -0,123 yang menunjukkan bahwa variabel SWBI berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga H<sub>3</sub> diterima.

4) Uji hipotesis pengaruh ROA terhadap pembiayaan *murabahah*

Hasil diperoleh nilai t hitung 3,666 lebih besar dari t tabel sebesar 1,69092 dengan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 9,286 yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga H<sub>4</sub> diterima.

5) Uji hipotesis pengaruh NPF terhadap pembiayaan *murabahah*

Hasil diperoleh nilai t hitung 2,886 lebih besar dari t tabel sebesar -1,69092 dengan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 3,676 yang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, karena tidak sejalan dengan hipotesis maka H<sub>5</sub> ditolak.

#### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah DPK, NPF, dan ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sementara itu, variabel SWBI berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*. Variabel marjin keuntungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang menyebabkan hasil penelitian masih sangat minim, yaitu:

1. Masih sedikit literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian sehingga sulit peneliti sulit menjelaskan variabel lebih rinci.
2. Masih sedikitnya penelitian (jurnal) yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, antara lain tidak mampu menunjukkan titik jenuh fungsi yang sedang diteliti, akibatnya selalu timbul kemungkinan kesalahan prediksi.

Berdasar keterbatasan yang ada, maka disarankan untuk menambah variabel

baik dari faktor eksternal maupun faktor internal bank misalnya dari faktor eksternal bank antara lain perubahan teknologi pengiriman jasa, kompetisi dari lembaga keuangan lainnya, hukum dan peraturan mengenai lembaga keuangan, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sistem ekonomi dan keuangan. Faktor internal bank bisa dilihat dari rasio keuangan, seperti ROE, FDR, CAR, dan lain-lain. Menambah perioda lebih banyak dan memperluas objek riset agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basyarah, Ahmad, Azfar. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fanafian, Anintio. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Mei 2007–April 2012)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismoyowati, Ayu. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Maula, Khodijah dan Hadiyyatul. 2008. *Pengaruh DPK, Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurbaya, Ferial. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, ROA, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurapriyani, Dwi. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2004-2007*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Octavina, Kristia. 2011. *Pengaruh Kas, Bonus SWBI, Margin Keuntungan, dan*

*Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2010)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pratami, W.A.N. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Saputro, Riza, Halim. 2012 *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Return on Asset dan Bagi Hasil terhadap pembiayaan (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2007-2011)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Franedy, Roy, 2010, pembiayaan murabahah masih dominan. Didapatkan: <http://www.contan.co.id/06/14>[5 Mei 2014].

Undang-undang nomor 2/9/PBI/2000 tentang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia [online] didapatkan: <http://www.mail-archive.com>[16>Mei 2014.

Wibawa, Aninditya, Annisa. 2013. Lima Bank Syariah dengan Laba terbesar [online]. Didapatkan:<<http://keuangan.kontan.co.id> [25>Mei 2014.

# HASIL CEK\_Pengaruh dana pihak ketiga

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** **Heidy Paramitha Devi. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Owner, 2021** **1%**

Publication
- 2** **Siti Maria Wardayati, Nining Ika Wahyuni, Nur Hisamuddin. "PENGEMBANGAN MODEL REDUKSI RESIKO DAN KALASI KINERJA PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH", INFERENSI, 2014** **1%**

Publication
- 3** **Hasbi Ash Shiddiqi, Siti Muslimah. "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pembiayaan Qard Dengan Akad Mudārabah Di BMT NU Kalitidu Kabupaten Bojonegoro", AL-AQWAL : Jurnal Kajian Hukum Islam, 2022** **1%**

Publication
- 4** **Anis Meliani Kuncoro, Ahmad Jauhari, Eko Widodo. "Analisis non performing loan, loan to deposit ratio, dan return on assets sebagai** **1%**

alat menilai tingkat kesehatan bank", Jurnal  
Cendekia Keuangan, 2022

Publication

---

5

Rahmat Arsyad. "Analisis Pengaruh Inflasi dan  
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas  
Bank Muamalat Indonesia", PARADOKS :  
Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020

Publication

---

1 %

6

Ahmad Hamdi, M. Rivqi Amin, Mursyid  
Mursyid. "Implementasi Pembiayaan  
Murabahah Bil Wakalah di PT. BPRS Bhakti  
Sumekar Cabang Pratama Ra'as Sumenep",  
Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan  
Bisnis, 2023

Publication

---

1 %

7

Bachruddin Bachruddin. "KARAKTERISTIK  
PASAR MODAL DAN INSTRUMEN KEUANGAN  
NON RIBA", Journal Competency of Business,  
2017

Publication

---

1 %

8

Citra Rosafitri. "Interaksi Good Corporate  
Governance, Corporate Social Responsibility,  
Intellectual Capital Dan Pengaruhnya  
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan",  
Journal of Accounting Science, 2017

Publication

---

1 %

9

Harri Yuni Rachman, Lela Nurlaela Wati,  
Refren Riadi. "ANALISIS PERBANDINGAN

1 %



KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN  
BANK KONVENSIONAL", JURNAL AKUNTANSI,  
2020

Publication

---

10

Ardiani Ika Sulistyawati, Ika Anis Rachmawati,  
Aprih Santoso. "Telisik determinan kinerja  
auditor", Indonesia Accounting Journal, 2019

Publication

---

11

Emi Susilawati. "PENGARUH BIAYA PROMOSI  
TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PADA  
DEALER PUTRA RAMA JAYA HONDA KOTA  
PONOROGO", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah  
Ekonomi dan Pembelajarannya, 2015

Publication

---

12

Fifi Hanafia, Abdul Karim. "Analisis CAR,  
BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap  
Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di  
Indonesia", Target : Jurnal Manajemen Bisnis,  
2020

Publication

---

13

Ahmed Kemal Ariadanang, Dhety  
Chusumastuti. "Pengaruh Kualitas Sistem dan  
Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine  
Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna Pada  
Follower Akun Twitter @Halodocid", Jurnal  
Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi,  
2022

Publication

---

1 %

1 %

1 %

1 %

14

Ni Putu Ayu Siska Wulantari, I Made Endra Lesmana Putra. "PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DAN PEKERJAAN BEBAS (STUDI EMPIRIS TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA DENPASAR)", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

<1 %

15

Noni Irma Br Hotang, Wilsa Road Betterment Sitepu, Rupiwita Munte, Serevina S. "Pengaruh dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan kredit yang disalurkan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

---

<1 %

16

Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN EKUITAS DENGAN VARIABEL RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2016

Publication

---

<1 %

17

Nur Hidayanty, Julia, Abu Nizarudin.  
"Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

&lt;1 %

18

. Steven, . Silvia, Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga, . Januardin. "PENGARUH NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

19

Soeharjoto Soekapdjo, Agnes Panca Dewi.  
"Potensi Pasar Pembiayaan KMF Purna BRISyariah iB Dengan Akad Murabahah (Pendekatan Analisis SWOT)", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

&lt;1 %

20

Muhammad Fauzi Amiruddin, Muhammad Wahyuddin Abdullah. "Psikografis dan Religiusitas dalam Bertransaksi Pada BNI Syariah Makassar", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2018

Publication

&lt;1 %

21

Polii Cimberly, Hendrik Manossoh, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP MOTIVASI DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN (STUDI PADA WPOP DI KEC. WANEA KOTA MANADO)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

22

Sasmito Sasmito, Anton Wahidin Widjaja. "Analisis Pengaruh Penerimaan Kekayaan Intelektual, Administrasi Hukum Umum dan Keimigrasian Terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Kementerian Hukum dan Ham RI", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2019

Publication

&lt;1 %

23

Yeni Rahmadani, Isni Andriana, Kemas M. Husni Thamrin. "Analisis Faktor-faktor Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

&lt;1 %

24

Siti Amarah. "PERBANDINGAN IMBAL HASIL KONTRAK MUDHARABAH DAN PARTISIPASI MODAL DALAM PENGHIMPUNAN DANA

&lt;1 %

# BANK SYARIAH DI INDONESIA", INFERENSI, 2013

Publication

---

25

Ida Ayu Ratih Manuari, Ni Luh Nyoman Sherina Devi. "IMPLIKASI MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, AUDIT TENURE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2021

<1 %

Publication

---

26

Ahmad Maulidizen. "AKAD MURĀBAḤAH; KONSEP DAN PELAKSANAAN DI LEMBAGA KEUANGAN ISLAM MODERN", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020

<1 %

Publication

---

27

Yusvita Nena Arinta. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016

<1 %

Publication

---

28

Annisa Nauli Sinaga, Putri Zasa Estaria Sitorus, Siska Roos Haumahu. "PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT DELAY DAN KOMITE AUDIT TERHADAP

<1 %

KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN TRADE,  
SERVICE AND INVESTMENT YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-  
2020", Jurnal Review Pendidikan dan  
Pengajaran, 2021

Publication

---

29

Hanafi Hanafi, Diding Apendi. "PENGARUH  
RISK BASED CAPITAL DAN PENDAPATAN  
INVESTASI TERHADAP RETURN ON ASSET",  
Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2020

Publication

---

<1 %

30

Khori Perdana, Emilia Hamzah, Paulina Lubis.  
"Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI, dan  
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan  
Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia (   
Periode Januari 2013 – Desember 2017 )",  
Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic  
and Finance, 2020

Publication

---

<1 %

31

Marli Marli. "Analisis Pengaruh Capital  
Adequancy Ratio, Debt to Equity Ratio, Loan  
to Deposit Ratio, dan Earning Per Share  
Terhadap Return On Asset", Jurnal Ilmu  
Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT),  
2020

Publication

---

<1 %

32

Febri Antika Sonya Harum Dapta. "Perbedaan  
Pola Channeling dan Executing pada

<1 %

# Pembiayaan Linkage Program di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2012

Publication

---

33

Masyitha Agri Syafira, Winda Ardiani, Rizky Putra. "Pengaruh Work Family Conflict dan Efikasi Diri terhadap Pengembangan Karir Karyawan, Dimoderasi oleh Dukungan Organisasi pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020

Publication

---

<1 %

34

Kholwatul Mujaddadiyah, Abdul Mujib. "PENYELESAIAN SENGKETA PEMBIAYAAN MACET PADA BMT", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2022

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On